

Sutta Appamada: Kepedulian
(Appamada Sutta: Heedfulness)
Appamādasuttaṃ
[SN 3.17]

At Savatthi.

Di Savatthi –

Sāvattiyaṃ-

As he was sitting to one side, King Pasenadi Kosala said to the Blessed One: "Is there, lord, any one quality that keeps both kinds of benefit secure — benefits in this life & benefits in lives to come?"

Selagi duduk di satu sisi, Raja Pasenadi dari Kosala berkata kepada Bhagava: "Bhante, apakah ada kualitas tunggal yang menjamin diperolehnya kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang?"

Ekamantaṃ nisīdi, ekamantaṃ nisinno kho rājā pasenadi kosalo
 Bhagavantaṃ etadavoca: atthi nu kho bhante eko dhammo yo ubho
 atthe samadhigayha tiṭṭhati, diṭṭhadhammikañceva atthaṃ
 samparāyikañcāti.

"There is one quality, great king, that keeps both kinds of benefit secure — benefits in this life & benefits in lives to come."

"Maharaja, ada kualitas tunggal yang menjamin diperolehnya kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang."

Atthi kho mahārāja eko dhammo yo ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati,
 diṭṭhadhammikañceva atthaṃ samparāyikañcāti.

"But what, lord, is that one quality...?"

"Bhante, lalu apakah kualitas tunggal tersebut?"

Katamo pana bhante eko dhammo yo ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati,
 diṭṭhadhammikañceva atthaṃ samparāyikañcāti?

"Heedfulness, great king. Just as the footprints of all living beings with legs can be encompassed by the footprint of the elephant, and the elephant's footprint is declared to be supreme among them in terms of its great size; in the same way, heedfulness is the one quality that keeps both kinds of benefit secure — benefits in this life & benefits in lives to come."

"Kepedulian, Maharaja. Bagaikan jejak semua makhluk berkaki bisa tercakup dalam jejak kaki gajah, dan jejak kaki gajah dinyatakan paling besar di antaranya; demikian pula, kepedulian adalah kualitas

tunggal yang menjamin diperolehnya kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang."

Appamādo kho mahārāja eko dhammo yo ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati diṭṭhadhammikañceva atthaṃ samparāyikañcāti. Seyyathāpi mahārāja yāni kānici jaṅgamānaṃ pāṇānaṃ padajātāni sabbāni tāni hatthipade samodhānaṃ gacchanti, hatthipadaṃ tesāṃ aggamakkhāyati yadidaṃ mahantattena. Evameva kho mahārāja appamādo eko dhammo yo. Ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati diṭṭhadhammikañceva atthaṃ samparāyikañcāti.

That is what the Blessed One said. Having said that, the One Well-Gone, the Teacher, said further: For one who desires long life, health, beauty, heaven, & noble birth, — lavish delights, one after another — the wise praise heedfulness in performing deeds of merit.

Itulah yang dikatakan oleh Bhagava. Setelah berkata demikian, Tathagata, Guru, berkata lebih lanjut: Seseorang yang menginginkan umur panjang, kesehatan, penampilan rupawan, terlahir di alam dewa dan terlahir agung – kesenangan berlimpah secara berturut-turut – para bijaksana memuji kepedulian sebagai cara melakukan kebajikan.

Āyuṃ ārogiyaṃ vaṇṇaṃ saggaṃ uccākulīnataṃ,
Ratiyo patthayantena ulārā aparāparā,
Appamādaṃ pasamsanti puññakiriyaṃ paṇḍitā

When heedful, wise, you achieve both kinds of benefit: benefits in this life & benefits in lives to come. By breaking through to your benefit, you're called enlightened, wise.

Dengan peduli, arif, engkau memperoleh kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang. Dengan memperoleh manfaat tersebut, engkau disebut Pandita, Yang Bijaksana.

Appamatto ubho atthe adhigaṇhāti paṇḍito,
Diṭṭhe dhamme ca yo attho yo cattho samparāyiko
Atthābhisamayā dhīro paṇḍitoti pavuccatīti.

Sumber: Appamada Sutta: Heedfulness" (SN 3.17), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstinsight.org/tipitaka/sn/sn03/sn03.017.than.html>.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Juli 2016.*